

## **Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**

\*Zulaecha Ngiu<sup>1</sup>, Ariyanto Nggilu<sup>1</sup>, Muhammad Taufik M. Pandi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan,  
Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Gorontalo,  
Jl. Jenderal Sudirman 96128 Kota Gorontalo

Penulis Korespondensi E-mail: [zulaecha.ngiu@ung.ac.id](mailto:zulaecha.ngiu@ung.ac.id)

---

---

### **ABSTRACT**

The impact of social media such as YouTube, WhatsApp, Tiktok, Instagram, Facebook and so on has positive and negative impacts on students. Positive impacts, for example, will have creativity, have innovation in the development of science, and be used as an online business. The negative impact of foreign culture on students has reached an alarming stage because there is a tendency for students to have forgotten the culture of their own people. The culture of following along with Appearance or how to dress, following tick-tock trends, style of language in speaking, and shopping online, and always playing online games will affect the volume of brain cells so that the level of intelligence will decrease. Based on the above problems, the researchers conducted outreach to students in the private Madrasah Aliyah Hall, Pinogaluman District, North Bolaang Mongondow Regency with the aim of (1) strengthening and inculcating national character values for students in private Madrasah Aliyah, Pinogaluman District, Regency Bolaang Mongondow Utara. (2) Increasing students' awareness of their behavior while in the Madrasah environment. (3) Building a good cooperative relationship between teachers and parents of students. After carrying out the Mentoring and Socialization activities for students, we plan to do a mapping to find out how successful the teacher is in guiding his students.

**Keywords:** Social Media; Student Behavior

### **ABSTRAK**

Dampak Media Sosial seperti YouTube, WhatsApp, Tiktok, Instagram, Facebook dan lain sebagainya memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa-siswi. Dampak positif misalnya akan memiliki kreatifitas, memiliki inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan dijadikan bisnis online, Dampak negatifnya budaya asing terhadap siswa-siswi sudah sampai tahap memprihatinkan karena ada kecenderungan para siswa-siswi yang sudah melupakan kebudayaan bangsanya sendiri. Budaya ikut-ikutan terhadap Penampilan atau cara berpakaian, mengikuti trend tik-tok, gaya bahasa dalam berbicara, dan, berbelanja secara online, serta selalu bermain game online yang akan memengaruhi volume sel otak sehingga tingkat kecerdasannya akan menurun. Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti melakukan sosialisasi terhadap siswa siswa di Aula Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan tujuan untuk (1) memberi Penguatan dan Penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan kepada siswa-siswi di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. (2) Meningkatnya kesadaran Siswa-siswi terhadap perilaku mereka selama berada dilingkungan Madrasah. (3) Membangun hubungan kerjasama yang baik antara Guru dan Para orang Tua Siswa-siswi. Setelah melakukan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi kepada Siswa-siswi maka kami berencana akan melakukan pemetaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam membimbing siswanya.

**Kata Kunci:** Media Sosial; Perilaku Siswa

## PENDAHULUAN

Masalah yang ditemukan oleh peneliti dilapangan yaitu (a) Ketidakmampuan siswa dalam menggunakan media sosial dengan baik (b) Menurunnya motivasi belajar siswa. Masuknya budaya barat ke Indonesia melalui Perkembangan Teknologi, Sosial dan Kebudayaan, perkembangan Globalisasi saat ini semakin menekan proses akulturasi budaya terutama pengaruh budaya Barat, Hadirnya budaya Barat di Indonesia seakan mendominasi dan selalu menjadi Trend-Centre dikalangan Masyarakat. Keadaan ini terus mengikis budaya dan kearifan lokal yang merupakan warisan Nusantara. Dari sinilah juga nilai tradisional secara perlahan mengalami kepunahan karena tidak mampu bersaing dengan budaya modern dalam bentuk pergaulan masyarakat. Kebiasaan dan pola hidup orang barat seolah menjadi cerminan masyarakat Indonesia terutama para siswa-siswi di Sekolah atau Madrasah seperti pengaruh Media Sosial dikalangan Siswa-siswi.

Hal ini juga terjadi di Madrasah Aliyah Swasta Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongodow Utara, Provinsi Sulawesi Utara bahwa Pengaruh Media Sosial seperti YouTube, WhatsApp, Tiktok, Instagram, Facebook dan lain sebagainya memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa-siswi. Dampak positif misalnya akan memiliki kreatifitas, memiliki inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan dijadikan bisnis online, Dampak negatifnya budaya asing terhadap siswa-siswi sudah sampai tahap memprihatinkan karena ada kecenderungan para siswa-siswi yang sudah melupakan kebudayaannya sendiri. Menurut (Nurlailah & Awaru, 2018) dalam Jurnal (Yulianti, Andi Agustang 2022:32) bahwa saat ini Siswa tidak bisa lagi berjauhan dengan Handphone dan media sosialnya. Menurut Dailey (2009:3) dalam jurnal (Taufik Wibisono, Yani Sri Mulyani 2018:2) bahwa Sosial media merupakan konten online yang dibuat menggunakan teknologi n yang sangat mudah untuk diakses oleh semua kalangan.

Budaya ikut-ikutan terhadap Penampilan atau cara berpakaian, mengikuti trend tik-tok, gaya bahasa dalam berbicara, dan mengkonsumsi makanan cepat saji, berbelanja secara online, serta selalu bermain game online yang akan memengaruhi volume sel otak sehingga tingkat kecerdasannya akan menurun. Menurut (Wisnu Nugroho Aji 2018) dalam jurnal (Herwan MDK, Titania Putri Herdia 2022:309) Bahwa Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Gaya hidup seperti ini diikuti karena melihat dari media sosial. Hal seperti ini mereka lakukan agar tidak ingin dikatakan kuno, kampungan kalau tidak mengikuti cara berpakaian ala barat karena dinilai modern, trend dan mengikuti perkembangan zaman, mereka

berperilaku ikut-ikutan tanpa selektif sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut dan adat kebiasaan yang mereka miliki.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Persiapan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan di Kecamatan Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencakup : (1) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa setempat (2) Melakukan identifikasi atas masalah Perilaku siswa-siswi di Madrasah Aliyah Swasta Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (3) Melakukan Koordinasi dengan Guru dan Orang Tua Siswa-siswi (4) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung Kegiatan (5) Pelaksanaan Kegiatan

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 bertempat di Madrasah Aliyah Swasta Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebagai narasumber dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

**Tabel 1.** Pelaksanaan Kegiatan PKM

<b>No</b>	<b>Materi</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Tempat</b>
1	Pendidikan Karakter Kebangsaan	Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd dan Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd	Di Aula Madrasah Swasta Aliyah Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

## **Rencana Kebutuhan Program**

Berangkat dari apa yang telah dikemukakan sebelumnya, agenda pelaksanaan kegiatan ini bukan hanya terbatas pada tahapan sosialisasi, namun pendampingan dan Pemberian Motivasi kepada Siswa-Siswi akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Setelah melakukan kegiatan Pendampingan kepada Siswa-siswi maka kami berencana akan melakukan pemetaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam membimbing siswanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam bentuk sosialisasi yaitu : (1) Meningkatnya sikap haus akan ilmu (2) Meningkatnya Motivasi Belajar (3) Tumbuhnya sikap Disiplin dalam diri setiap siswa.

## Pembahasan

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti melakukan sosialisasi terhadap siswa siswa di Aula Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan tujuan untuk (1) memberi Penguatan dan Penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan kepada siswa-siswi di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. (2) Meningkatnya kesadaran Siswa-siswi terhadap perilaku mereka selama berada dilingkungan Madrasah. (3) Membangun hubungan kerjasama yang baik antara Guru dan para orang tua siswa-siswi.



Memberi Sosialisasi tentang Penguatan dan Penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan Kepada Siswa-siswi

## KESIMPULAN

Di Madrasah Aliyah Swasta Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongodow Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Siswa-siswi mulai mengikuti Budaya ikut-ikutan terhadap Penampilan atau cara berpakaian, mengikuti trend tik-tok, berbelanja secara online, serta selalu bermain game online yang membuat mereka selalu datang terlambat ke Madrasah.

Setelah melakukan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi kepada Siswa-siswi maka kami berencana akan melakukan pemetaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam membimbing siswanya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mengucapkan Terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan Kesempatan Kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian Kepada

Masyarakat dan Pimpinan Jurusan Ilmu hukum Kemasyarakatan, Program Studi PPKn meskipun Dana Pengabdian ini berasal dari Biaya Mandiri.

## REFERENSI

- MDK, Herwan. Herdia, Titania Putri. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 3 Hal. 307–312
- Wibisono, Taufik dan Mulyani, Yani Sri. 2018. Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol. 4 No. 1 Hal. 1-7
- Yulianti, Agustang Andi. 2022. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Di Smk Handayani Makassar. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*; Vol. 2 No.1 2022 Hal. 29-34.